

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan keperawatan secara langsung pada Tn. W dengan NSCLC (Non Small Cell Lung Carcinoma) Adenocarcinoma Paru yang dirawat di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Diawali dengan pengkajian , perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka sebagai langkah terakhir dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh berbagai sumber menjadi Analisa data yang menegakkan 4 diagnosa keperawatan pada pasien sesuai dengan prioritas masalah berdasarkan pengkajian primer dan menurut hirarki maslow

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi belum teratasi
2. Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor teratasi sebagian
3. Deficit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan teratasi sebagian
4. Deficit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan teratasi sebagian

Semua perencanaan yang dibuat untuk memberikan asuhan keperawatan pada Tn. W telah sesuai pada kebutuhan pasien dan diagnose yang muncul.

Pelaksanaan (implementasi) keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnose keperawatan yang sudah dibuat dan di implementasikan selama 2 hari dalam pengelolaan pasien. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada Tn.W selama 2 hari perawatan pada tanggal 20 sampai 21 Mei 2024 oleh penulis dan dibuat dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada 4 masalah keperawatan pada pasien, ada yang teratasi sebagian dan belum teratasi.

Hasil evaluasi diagnose yang teratasi sebagian antara lain:

1. Nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor teratasi sebagian karena pasien mengatakan masih nyeri tetapi nyeri sudah berkurang dari skala 4 menjadi 2.

Hasil evaluasi diagnose keperawatan yang belum teratasi:

1. Bersihan jalan nafas berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas belum teratasi karena pasien masih mengeluhkan sesak dan batuk belum bisa mengeluarkan dahak.
2. Deficit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan: kanker belum teratasi karena pasien nafsu makan menurun, IMT menurun.
3. Deficit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan belum teratasi karena pasien belum mampu toileting secara mandiri, dan melakukan ADL secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan agar penulis selalu termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada klien Ca Paru di Ruang Dahlia

2. Selain itu, penulis juga harus melakukan pengkajian dengan tepat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Dalam pengembangan ilmu keperawatan diharapkan dapat menambah keluasan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Ca Paru dan juga memacu pada penulis selanjutnya menjadi bahan perbandingan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Ca Paru

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rian Rizki, Ermayanti, and Abdiana Sabrina. 2018. “*Hubungan Staging Kanker Paru dengan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Paru yang Dirawat di Bagian Paru RSUP DR M Djamil Padang.*” *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(3).
- Abdi, E. 2014. *Cancer Council Australia Oncology Education Committee Lung Cancer*. Australia.
- Fitri, Eka Yulia, Jum Natosba, and Dhona Andhini. 2017. “*Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Perawatan Paliatif Perawat.*” *Seminar Workshop Nasional*: 218–22
- Global Burden Cancer (GLOBOCAN). 2018. *Tentang Data Kasus Kanker Payudara Dan Kanker Serviks*.
- Gridelli, Cesare. 2015. “*Non-Small-Cell Lung Cancer.*” *Nature Reviews Disease Primers* 1: 1–16.
- Hartini, S., Winarsih, B. D., & Nugroho, E. G. Z. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker*. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 141-149.
- Hamidin, A. S. (2012). *Keampuhan Terapi Air Putih*. Jakarta; PT Buku Seru.
- Husen, A. 2016. “*Hubungan Antara Derajat Nyeri dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Paru yang Menjalani Kemoterapi.*” *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Semarang.
- Kemenkes RI. 2016a. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Paru*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Khazanah, N., & Agustin, W. R. (2022). *Pengaruh High Flow Nasal Cannula Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Gagal Nafas Akut di Intensive Care Unit*.

- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2018. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Paru*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2011). *Buku ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Ed. 7. Vol. 1. Jakarta:EGC.
- Lesnussa, Yopi Andry. 2012. "Model Matematika Kemoterapi Kanker dan Simulasinya Dengan Software Matlab." *Moluca Medica* 5(April): 82–88.
- Maulida, Mutia Nadra, Nabila Rizky Oktadini, and Neza Purnamasari. 2018. "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Mengenai Perawatan Paliatif." *Jurnal kesehatan* 2012(Kathryn 2007): 218–22.
- Purnamasari. 2018. "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat Mengenai Perawatan Paliatif." *Jurnal kesehatan* 2012(Kathryn 2007): 218–22.
- Purba, A.F. 2015. "Pola Klinis Kanker Paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Juli 2013 – Juli 2014." Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purnajaya, H., & Erwanto, F. (2017). *Akurasi Pemasangan Nasal Kanul Berhubungan Dengan Perubahan. Media Ilmu Kesehatan*, 3(3), 159–166.
- Rifai, Y. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kanker Paru-Paru pada Pasien di RSUD Batara Guru Belopa Y." Fakultas Sains Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Riskesdas, Kemenkes. 2018. 44 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018.
- Sali, Gabriela Ina. 2019. "Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Komprehensif pada Tn. B.T Yang Menderita Tumor Paru di Ruang

Kelimutu RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang.” Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang: 47.

Sondakh, S. A., Onibala, F., & Nurmansyah, M. (2020). *Pengaruh Pemberian Nebulisasi Terhadap Frekuensi Pernafasan Pada Pasien Gangguan Saluran Pernafasan*. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 75.

Turafik, & Ain, D. N. (2021). *Penerapan Posisi Semifowler Terhadap Penurunan Respiratory Rate Dengan Dyspnea*.